

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR AKIDAH AKHLAK DENGAN
MENERAPKAN METODE MIND MAPPING DI KELAS XI MIPA 2 MAN 1
KOTA CILEGON**

RODIYAH

MAN 1 Kota Cilegon Banten
e-mail: rodiah.diah2019@gmail.com

ABSTRAK

Belajar Akidah Akhlak memerlukan metode yang tepat supaya hasil yang yang dicapai maksimal dan meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. Tujuan diadakan penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa pelajaran Akidah Akhlak dengan dengan metode mind mapping. Penelitian tindakan ini dilakukan dalam 3 siklus. Dari hasil tindakan yang dilakukan terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dengan mencapai standar ideal. Dari 59,81% pada Siklus 1, dapat meningkat pada siklus 2 menjadi 69 % dan siklus 3 mencapai 82,50 %, dan secara klasikal telah mencapai ketuntasan. Hasil penelitian tindakan ini menunjukkan bahwa penerapan metode mind mapping dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas XI MIPA 2 dengan ketuntasan mencapai 100 %, dengan demikian penerapan metode mind mapping efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pelajaran Akidah Akhlak di MAN 1 Kota Cilegon

Kata Kunci : Prestasi Belajar Siswa, pelajaran Akidah Akhlak, Metode *Mind Mapping*

ABSTRACT

Learning Moral Creeds requires the right method so that maximum results are achieved and increase student motivation and learning achievement. The purpose of conducting this classroom action research (PTK) is to determine the increase in student learning achievement in Aqidah Akhlak lessons using the mind mapping method. This action research was carried out in 3 cycles. From the results of the actions taken, it is proven that it can improve student learning achievement by achieving ideal standards. From 59.81% in Cycle 1, it can increase in cycle 2 to 69% and cycle 3 reaches 82.50%, and classically has reached completeness. The results of this action research show that the application of the mind mapping method can improve the learning outcomes of Class

Keywords: Student Learning Achievement, Moral Creed lessons, Mind Mapping Method

PENDAHULUAN

Menghadapi abad 21 ini masyarakat Indonesia dituntut mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi dan informasi. Perkembangan teknologi dan informasi telah mengubah pandangan hidup manusia dari yang tradisional menjadi modern, dan cara-cara manual menjadi yang serba mekanik (instan). Meskipun teknologi dan informasi telah banyak memberikan kemudahan pada kehidupan manusia namun teknologi dan informasi harus tetap di bawah kendali manusia. Teknologi dan informasi harus terarahkan menjadi segala yang memberikan kemudahan tetapi juga harus tetap menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia. Hanya manusia yang memiliki kualitas sumber daya manusia yang unggul baik secara intelektual, emosional maupun spiritual yang akan mampu mengarahkan teknologi dan informasi yang akan memartabatkan manusia (Kurniawati, 2010).

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar siswa. Secara detail, dalam Undang-Undang RI. No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal I (1) pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan

Copyright (c) 2023 EDUCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pengajaran

suasana belajar dan proses belajar agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahklak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara. Dalam hal ini, tentu saja diperlukan adanya pendidik yang profesional terutama guru di sekolah-sekolah dasar dan menengah serta dosen di perguruan tinggi (Sisdiknas dalam Hilmayati, 2010).

Prestasi belajar merupakan hasil dari usaha-usaha yang telah dilakukan. Prestasi belajar di bidang pendidikan adalah hasil dari pengukuran terhadap siswa yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotor setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relevan. Jadi prestasi belajar adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap siswa pada periode tertentu (Kurniawati, 2010).

Motivasi Menurut Karti, dkk (2003) motivasi berasal dari kata motif yaitu keadaan dalam diri seseorang yang mendorong melakukan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan. Motivasi diartikan sebagai suatu kekuatan yang terdapat dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi tingkah lakunya untuk melakukan kegiatan dalam rangka memenuhi kebutuhannya.

Belajar Seni memerlukan metode yang tepat supaya hasil yang yang dicapai maksimal dan meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa.

Mind Mapping adalah cara mencatat yang kreatif, efektif dan secara harfiah akan “memetakan” pikiran-pikiran kita dan merupakan alat pikir organisasional yang sangat hebat. *Mind map* merupakan cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi ke luar dari otak. Sedangkan menurut Michael Michalko (dalam Buzan: 2010) *Mind Mapping* adalah alternatif pemikiran keseluruhan otak terhadap pemikiran linear menggapai ke segala arah dan menangkap berbagai pikiran dari segala sudut.

Mind mapping juga merupakan peta rute yang hebat bagi ingatan, memungkinkan kita menyusun fakta dan pikiran sedemikian rupa sehingga cara alami otak dilibatkan secara awal. Ini berarti mengingat informasi akan lebih mudah dan lebih bisa diandalkan daripada menggunakan teknik pencatatan tradisional.

Metode *Mind Mapping* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif dan secara harfiah akan “memetakan” pikiran-pikiran kita dan merupakan alat pikir organisasional yang sangat hebat (Buzan 2010:4). Sedangkan menurut Porter & Hernacki (dalam Kurniawati, 2010: 16) *Mind Mapping* juga dapat disebut dengan peta pemikiran. *Mind Mapping* merupakan metode mencatat secara menyeluruh dalam satu halaman. *Mind Mapping* menggunakan pengingat visual dan sensorik dalam suatu pola dari ide-ide yang berkaitan.

Jadi Metode *Mind Mapping* adalah metode pembelajaran yang dapat melatih untuk menyimpan, menarik materi dan akses yang luar biasa untuk perpustakaan raksasa, yang sebenarnya ada dalam otak siswa yang menakjubkan. Dengan demikian siswa dapat mengemukakan pendapat secara bebas, dapat bekerjasama dengan teman lainnya, catatan lebih padat, jelas lebih terfokus pada inti materi, lebih mudah mencari catatan jika diperlukan, mudah melihat gambaran keseluruhan, membantu otak untuk : mengatur, mengingat, membandingkan dan membuat hubungan, memudahkan penambahan informasi baru, pengkajian ulang bisa lebih cepat. *Mind Mapping* bertujuan membuat materi pelajaran terpola secara visual dan grafis yang akhirnya dapat membantu merekam, memperkuat, dan mengingat kembali informasi yang telah dipelajari. *Mind Mapping* adalah satu teknik mencatat yang mengembangkan gaya belajar visual. *Mind Mapping* memadukan dan mengembangkan potensi kerja otak yang terdapat di dalam diri siswa. Dengan adanya keterlibatan kedua belahan otak maka akan memudahkan seseorang untuk mengatur dan mengingat segala bentuk informasi, baik secara tertulis maupun

secara verbal. Adanya kombinasi warna, simbol, bentuk dan sebagainya memudahkan otak dalam menyerap informasi yang diterima (Kurniawati, 2010).

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti di MAN 1 Kota Cilegon Kota Cilegon, khususnya pada guru bidang studi Akidah Akhlak bahwa dalam proses belajar mengajar guru lebih mendominasi, sedangkan siswa masih pasif. Aktivitas siswa terbatas pada mendengar, mencatat dan menjawab bila guru memberikan pertanyaan. Siswa hanya bekerja atas perintah guru menurut cara yang di tentukan guru, begitu juga berpikir menurut yang digariskan oleh guru. Kegiatan seperti ini tidak mendorong siswa berpikir atau beraktivitas. Hal ini tidak sesuai dengan hakikat pribadi siswa sebagai subyek pelajar. Dengan dasar itu, pembelajaran harus dikemas menjadi proses mengkonstruksi bukan menerima pengetahuan. Dalam proses pembelajar siswa harus membangun sendiri pengetahuan siswa melalui keterlibatan aktif dalam proses belajar mengajar siswa menjadi pusat kegiatan, bukan guru.

Pembelajaran Akidah Akhlak kurang efektif sebab dalam pembelajaran rata-rata guru lebih menggunakan pendekatan konvensional dengan mengadakan metode ceramah, sehingga siswa menganggap pelajaran Akidah Akhlak hanya bersifat hafalan dan membosankan, hal ini mengakibatkan kurangnya motivasi siswa dalam belajar Akidah Akhlak yang otomatis mempengaruhi daya serap siswa, Suhartiningsih (dalam Hilmayati : 2010).

Berdasarkan uraian di atas, untuk meningkatkan keterampilan proses dan prestasi belajar siswa khususnya mata pelajaran Akidah Akhlak maka perlu dilakukan penelitian tindakan dengan judul : “Peningkatan prestasi belajar Akidah Akhlak dengan menerapkan Metode *Mind Mapping* di Kelas XI MIPA 2 MIPA 2 MAN 1 Kota Cilegon Kota Cilegon Tahun Pelajaran 2021-2022.”

METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MAN 1 Kota Cilegon. Dalam penelitian ditetapkan dua variabel, yaitu satu variabel tindakan berupa pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran *Mind Mapping*, dan variabel dampak berupa aktivitas dan Prestasi Belajar peserta didik.

Dari perlakuan yang diberikan kepada peserta didik berupa pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran *Mind Mapping*, diharapkan pembelajaran berjalan menyenangkan, efektif serta meningkatnya aktivitas dan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Pada Penelitian tindakan kelas ini digunakan disain penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Mc Taggart. Model kemmis dan Mc Taggart merupakan pengembangan dari konsep dasar yang diperkenalkan oleh Kurt Lewin. Model penelitiannya terdiri dari empat komponen yaitu,: 1) Rencana tindakan (*plan*), 2) Pelaksanaan (*act*), 3) observasi (*observe*), 4) Refleksi (*reflect*) keempat komponen tersebut dipandang sebagai satu siklus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk memudahkan pemahaman dan pembacaan, hasil penelitian dideskripsikan terlebih dahulu, dilanjutkan bagian pembahasan. Subjudul hasil dan subjudul pembahasan disajikan terpisah. Bagian ini harus menjadi bagian yang paling banyak, minimum 60% dari keseluruhan badan artikel.

Hasil

1. Perencanaan Tindakan

Penelitian ini menggunakan pembelajaran melalui penerapan metode *Mind Mapping* dalam peningkatan prestasi belajar siswa pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI MIPA 2 MAN 1 Kota Cilegon Kec. Citangkil.

Tujuan yang diharapkan pada siklus pertama dalam pelajaran Akidah Akhlak, penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode *Mind Mapping*. Agar tercapai tujuan di atas, peneliti yang bertindak sebagai guru melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Menyusun instrumen pembelajaran
- b) Menyusun Instrumen Monitoring
- c) Sosialisasi kepada siswa
- d) Melaksanakan tindakan dalam pembelajaran
- e) Melakukan refleksi
- f) Menyusun strategi pembelajaran pada siklus ke dua berdasar refleksi siklus pertama
- g) Melaksanakan pembelajaran pada siklus kedua
- h) Melakukan Observasi
- i) Melakukan refleksi pada siklus kedua
- j) Menyusun strategi pembelajaran pada siklus ketiga berdasar refleksi siklus kedua
- k) Melaksanakan pembelajaran pada siklus ketiga
- l) Melakukan Observasi
- m) Melakukan refleksi pada siklus ketiga
- n) Menyusun laporan

2. Pelaksanaan Tindakan dan Pengamatan

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian dilakukan 3 siklus yang terdiri dari enam kali pertemuan. Waktu yang digunakan setiap kali pertemuan adalah 2 x 35 menit. Siklus pertama dilaksanakan pada tanggal 20 s.d 27 Maret 2022 dan siklus kedua pada tanggal 03 s.d 10 April 2022, dan siklus ke tiga pada tanggal 17 s.d 24 April 2022. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan sesuai dengan prosedur rencana pembelajaran dan skenario pembelajaran.

Siklus I

- a) Tahap Perencanaan
 Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 1, LKS 1, soal tes formatif 1 dan alat-alat pengajaran yang mendukung. Selain itu juga dipersiapkan lembar observasi pengolaan pembelajaran.
- b) Tahap Kegiatan dan Pelaksanaan
 Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada tanggal 20 s.d 27 Maret 2022 di MAN 1 Kota Cilegon Tahun pelajaran 2021-2022, dengan jumlah siswa 26 orang. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran yang telah dipersiapkan.
 Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif I dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun data hasil penelitian pada siklus I. adalah seperti pada tabel berikut :

Tabel 1. Tabel Nilai Pada Siklus I

Keterangan	Skor	Tuntas	Tidak Tuntas
Jumlah Total	1555	10	16
Skor Maksimum Individu	100		
Skor Maksimum Kelas	2600		

Keterangan :

- Jumlah Siswa yang tuntas : 10 Orang
 Jumlah Siswa yang belum tuntas : 16 Orang
 Kelas : belum tuntas.

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan metode *Mind Mapping* diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 59,81 % atau ada 10 siswa dari 26 siswa sudah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 65 hanya sebesar 38,40%, lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85 %. Hal ini disebabkan karena siswa masih merasa baru dan belum mengerti apa yang dimaksudkan dan digunakan guru dengan menggunakan metode *Mind Mapping*.

c) Refleksi

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar diperoleh informasi dari hasil pengamatan sebagai berikut :

- (1) Guru kurang baik dalam memotivasi siswa dan dalam menyampaikan tujuan pembelajaran
- (2) Guru kurang baik dalam pengelolaan waktu
- (3) Siswa kurang begitu antusias selama pembelajaran berlangsung.

d) Revisi Rancangan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus I ini masih terdapat kekurangan, sehingga perlu adanya revisi untuk dilakukan pada siklus berikutnya.

- 1) Guru perlu lebih terampil dalam memotivasi siswa dan lebih jelas dalam menyampaikan tujuan pembelajaran. Di mana siswa diajak untuk terlibat langsung dalam setiap kegiatan yang akan dilakukan.
- 2) Guru perlu mendistribusikan waktu secara baik dengan menambahkan informasi-informasi yang dirasa perlu dan memberi catatan
- 3) Guru harus lebih terampil dan bersemangat dalam memotivasi siswa sehingga siswa bisa lebih antusias.

Siklus II

a) Tahap perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 2, soal tes formatif II dan alat-alat pengajaran yang mendukung.

b) Tahap kegiatan dan pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan pada tanggal 03 s.d 10 April 2022 di MAN 1 Kota Cilegon tahun pelajaran 2021-2022. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus I, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus I tidak terulang lagi pada siklus II. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar.

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif II dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Instrumen yang digunakan adalah tes formatif II. Adapun data hasil penelitian pada siklus II adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Tabel Nilai Pada Siklus II

Keterangan	Skor	Tuntas	Tidak Tuntas
Jumlah Total	1794	20	6
Skor Maksimum Individu	100		
Skor Maksimum Kelas	2600		

Keterangan :

Jumlah Siswa yang tuntas : 20 Orang

Jumlah Siswa yang belum tuntas : 6 Orang
Kelas : Belum tuntas.

Dari tabel di atas diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 69% dan ketuntasan belajar mencapai 76,92 % atau ada 20 siswa dari 26 siswa sudah tuntas belajar. Hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus II ini ketuntasan belajar secara klasikal telah mengalami peningkatan cukup lebih baik dari siklus I. Adanya peningkatan prestasi belajar siswa ini karena setelah guru menginformasikan bahwa setiap akhir pelajaran akan selalu diadakan tes sehingga pada pertemuan berikutnya siswa lebih termotivasi untuk belajar. Selain itu siswa juga sudah mulai mengerti apa yang dimaksudkan dan diinginkan guru dalam menerapkan metode *Mind Mapping*.

c) Refleksi

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar diperoleh informasi dari hasil pengamatan sebagai berikut :

- 1) Memotivasi siswa
- 2) Membimbing siswa merumuskan kesimpulan/menemukan konsep
- 3) Pengelolaan waktu

d) Revisi Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar pada siklus II ini masih terdapat kekurangan-kekurangan. Maka perlu adanya revisi untuk dilaksanakan pada siklus III antara lain:

- 1) Guru dalam memotivasi siswa hendaknya dapat membuat siswa lebih termotivasi selama proses belajar mengajar berlangsung.
- 2) Guru harus lebih dekat dengan siswa sehingga tidak ada perasaan takut dalam diri siswa baik untuk mengemukakan pendapat atau bertanya.
- 3) Guru harus lebih sabar dalam membimbing siswa merumuskan kesimpulan/menemukan konsep.
- 4) Guru harus mendistribusikan waktu secara baik sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.
- 5) Guru sebaiknya menambah lebih banyak contoh soal dan memberi soal-soal latihan pada siswa untuk dikerjakan pada setiap kegiatan belajar mengajar.

Siklus III

a) Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 3, soal tes formatif 3 dan alat-alat pengajaran yang mendukung.

b) Tahap kegiatan dan pengamatan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus III dilaksanakan pada tanggal 17 s.d 24 April 2022 di MAN 1 Kota Cilegon tahun pelajaran 2021-2022 dengan jumlah siswa 26 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus II, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus II tidak terulang lagi pada siklus III. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar.

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif III dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Instrumen yang digunakan adalah tes formatif III. Adapun data hasil penelitian pada siklus III adalah sebagai berikut ;

Tabel 3. Tabel Nilai tes Siklus III

Keterangan	Skor	Tuntas	Tidak Tuntas
Jumlah Total	2230	26	0
Skor Maksimum Individu	100		
Skor Maksimum Kelas	2700		

Keterangan :

Jumlah Siswa yang tuntas : 26 Orang
Jumlah Siswa yang belum tuntas : - Orang
Kelas : sudah tuntas.

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai rata-rata tes formatif sebesar 82,50% dari 26 siswa telah tuntas secara keseluruhan. Maka secara klasikal ketuntasan belajar yang telah tercapai sebesar 100 % (termasuk kategori tuntas). Hasil pada siklus III ini mengalami peningkatan lebih baik dari siklus II. Adanya peningkatan prestasi belajar pada siklus III ini dipengaruhi oleh adanya peningkatan kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode *Mind Mapping*, sehingga siswa menjadi lebih terbiasa dengan pembelajaran seperti ini sehingga siswa lebih mudah dalam memahami materi yang telah diberikan. Di samping itu ketuntasan ini juga dipengaruhi oleh kerja sama dari siswa yang telah menguasai materi pelajaran untuk mengajari temannya yang belum menguasai.

c) Refleksi

Pada tahap ini akan dikaji apa yang telah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang baik dalam proses belajar mengajar dengan penerapan metode *Mind Mapping*.

Dari data-data yang telah diperoleh dapat diuraikan sebagai berikut:

- (1) Selama proses belajar mengajar guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik. Meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna, tetapi persentase pelaksanaannya untuk masing-masing aspek cukup besar.
- (2) Berdasarkan data hasil pengamatan diketahui bahwa siswa aktif selama proses belajar berlangsung.
- (3) Kekurangan pada siklus-siklus sebelumnya sudah mengalami perbaikan dan peningkatan sehingga menjadi lebih baik.
- (4) Prestasi belajar siswa pada siklus III mencapai ketuntasan.

d) Revisi Pelaksanaan

Pada siklus III guru telah menerapkan pembelajaran melalui penggunaan metode *Mind Mapping* dengan baik dan dilihat dari aktivitas siswa serta prestasi belajar siswa pelaksanaan proses belajar mengajar sudah berjalan dengan baik. Maka tidak diperlukan revisi terlalu banyak, tetapi yang perlu diperhatikan untuk tindak lanjutnya adalah memaksimalkan dan mempertahankan apa yang telah ada dengan tujuan agar pada pelaksanaan proses belajar mengajar selanjutnya penerapan pembelajaran dengan metode *Mind Mapping* dapat meningkatkan proses belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai

Pembahasan

1. Ketuntasan Prestasi belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran dengan metode *Mind Mapping* memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang

disampaikan guru (ketuntasan belajar meningkat dari siklus I, II, dan III) yaitu; 59,81% ; 69 % ; 82,50%. Pada siklus III ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai.

2. Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran melalui metode *Mind Mapping* dalam setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini berdampak positif terhadap motivasi belajar siswa yaitu dapat ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa pada setiap siklus yang terus mengalami peningkatan.

3. Aktivitas Guru dan Siswa Dalam Pembelajaran

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menerapkan metode *Mind Mapping* yang paling dominan adalah bekerja dengan menggunakan alat/media, mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru, dan diskusi antar siswa/antara siswa dengan guru. Jadi dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa dapat dikategorikan aktif.

Sedangkan untuk aktivitas guru selama pembelajaran telah melaksanakan langkah-langkah metode *Mind Mapping* dengan baik. Hal ini terlihat dari aktivitas guru yang muncul di antaranya aktivitas membimbing dan mengamati siswa dalam mengerjakan kegiatan pembelajaran, menjelaskan, memberi umpan balik/evaluasi/tanya jawab di mana prosentase untuk aktivitas di atas cukup besar.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka prestasi belajar siswa untuk pelajaran Akidah Akhlak dengan menerapkan pembelajaran dengan metode *Mind Mapping* hasilnya sangat baik. Hal itu tampak pada siklus pertama dari 26 orang siswa yang hadir pada saat penelitian ini dilakukan nilai rata rata mencapai ; 59,81% ; 69 % ; 82,50%.

Dari analisis data di atas bahwa pembelajaran dengan metode *Mind Mapping* diterapkan pada pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI MIPA 2, yang berarti proses kegiatan belajar mengajar lebih berhasil dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya pada siswa Kelas XI MIPA 2 di MAN 1 Kota Cilegon Kec. Citangkil, oleh karena itu diharapkan kepada para guru MA dapat melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *Mind Mapping* di Kelas XI MIPA 2.

Berdasarkan Kurikulum 2013 siswa dikatakan tuntas apabila siswa telah mencapai nilai standar ideal 75 mencapai ≥ 85 %. Sedangkan pada penelitian ini, mencapai nilai ≥ 75 pada (siklus 3) mencapai melebihi target yang ditetapkan dalam K-13 yaitu mencapai 100 % . Dengan demikian maka hipotesis yang diajukan dapat diterima.

KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pembelajaran dengan menggunakan metode *Mind Mapping* memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MAN 1 Kota Cilegon yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu ; 59,81% (siklus I) ; 69 % (siklus II) ; 82,50% (siklus III).
2. Penerapan pembelajaran dengan metode *Mind Mapping* pada pelajaran Akidah Akhlak mempunyai pengaruh positif, yaitu dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
3. Penerapan pembelajaran melalui metode *Mind Mapping* efektif untuk meningkatkan kembali materi ajar yang telah diterima siswa selama ini, sehingga mereka merasa siap untuk menghadapi pelajaran berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu,dkk.2005. *Strategi Belajar mengajar*. Yogyakarta :Kanisius dan Universitas sanata Dharma.

- Asrori Mohammad. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Iwan, Sugiarto. (2004). *Mengoptimalkan Daya Kerja Otak dengan Berpikir Holistik dan Kreatif*. Jakarta: Gramedia
- Mulyasa. (2011). *Manajemen berbasis sekolah, konsep strategi, dan implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Setyawati, Fitria Eka., Dina, L.N.A.B., & Afifulloh, Mohammad. (2019). *Penerapan Metode Mind Mapping dengan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas IV di MI Hidayatul Mubtadi'in Tasikmadu Malang*. Malang: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, (2002). *Prosedur Penelitian Satuan Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata. (2010). *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers .
- Zainal Aqib. (2002). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.